

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Panitia Formula E Copot Aspal di Monas

JAKARTA-Panitia penyelenggara (Organizing Committee/OC) Formula E melepas aspal dari permukaan lantai bebatuan (cobblestone) di kawasan Monas. Di areal 60 meter² yang semula untuk uji coba aspal itu kini kembali seperti semula.

"Proses pengelupasan lapisan aspal dilaksanakan beberapa tahap didampingi ahli dari LAPITB (Lembaga Afiliasi Penelitian Indonesia - Institut Teknologi Bandung), dan saat ini telah kembali memunculkan 'cobblestone' sebagaimana sedia kala," kata Deputi Bidang Teknis OC Formula E Jakarta Wisnu Wardhana, di Jakarta, Kamis (27/2/2020).

Pengaspalan sendiri, kata Wisnu, sebelumnya dilakukan pada Sabtu (22/2) dan terkondisi siap dikelupas lebih cepat dari proyeksi, sehingga pada Selasa (25/2) dini hari area pasca pengaspalan mulai dikelupas.

Pada fase persiapan pengelupasan, terlebih dahulu diadakan uji geser dengan menggunakan truk besar di atas aspal diuji coba berjalan dengan kuantitas terukur, lalu dilakukan pengereman. Tujuannya adalah melihat seberapa kuat aspal yang sudah melekat di cobblestone itu terhadap gesekan.

Berikutnya adalah tahap me-

ngelupas atau membongkar aspal dengan memakai cold milling machine dengan tujuan melihat seberapa mudah aspal dikelupas dan bagaimana efeknya terhadap cobblestone. Setelah itu, barulah masuk ke tahap terakhir, yakni membersihkan area di atas hamparan cobblestone yang sebelumnya terlapis aspal. Hasilnya, cobblestone bisa kembali seperti sedia kala.

"Aspal telah melalui kondisi panas pada suhu terukur dan guyuran hujan yang memadai serta dilintasi uji geser. Masa pelapisan sudah cukup waktu untuk mengevaluasi hasil," ujarnya.

"Secara umum, hasil uji coba pengaspalan memuaskan. Adapun keputusan akhir apakah geotextile (pelapisan serat) atau sandsheet (pelapisan pasir) yang dipilih untuk pengaspalan laga Formula E, belum dapat dipastikan. Kami perlu waktu untuk rapat berikutnya," kata Wisnu.

Pelapisan cobblestone dengan aspal dilakukan dengan dua material pelapis berbeda. Yang pertama adalah sandsheet (10m x 4m) dan geotextile (5m x 4m).

Di atas kedua lapisan tersebut dihampar aspal kasar (binder) tanpa melapisinya dengan aspal halus. Aspal halus baru digunakan pada pengaspalan untuk kebutu-

han sirkuit pada waktunya. Sebagaimana di kawasan Monas, sirkuit Formula E di Paris juga memiliki cobblestone yang dilapisi aspal saat gelar Formula E dan dikelupas kembali dengan mudah.

Aspal untuk sirkuit Formula E yang akan digunakan pada ajang Jakarta E-Prix tanggal 6 Juni 2020 memiliki grade 3. Setelah selesai dibangun mulai Maret, FIA akan melakukan inspeksi sebelum memberikan pengesahan (homologasi) menjelang sirkuit dipakai nanti. (ant)